

DAFTAR PUSTAKA

1. Sopandi T, Wardah. Mikrobiologi pangan. 1st ed. Yogyakarta: C.V Andi Offset; 2014.
2. FK UI. Buku ajar ilmu penyakit dalam. 4th ed. Sudoyo aru w, Setiyohadi B, Alwi I, editors. Jakarta: FK UI; 2006.
3. Kementerian Kesehatan RI. Situasi diare di Indonesia. Triwulan 2. 2011;2.
4. Willey JM, Sherwood LM, Woolverton CJ. Prescott's microbiology. 9th ed. New York: McGraw-Hill Education / Medical; 2014.
5. Susanna D, Hartono B. Pemantauan kualitas makanan ketoprak dan gado-gado di lingkungan kampus UI depok, melalui pemeriksaan bakteriologis. Makara, Seri Kesehat. 2003;7(no.1).
6. Tortora GJ. Microbiology an introduction. 11th ed. Tortora GJ, Funke BR, Case CL, editors. Pearson Education; 2013.
7. Romanda F, Risanti ED, Kedokteran F, Muhammadiyah U. Hubungan personal hygiene dengan keberadaan Escherichia coli pada makanan di tempat pengolahan makanan (TPM) buffer area bandara di soemarmo Surakarta. 2016;8:41-6.
8. Levinson W. Review of medical microbiology and immunology. 11th ed. New York: McGraw-Hill Medical; 2010.
9. Chatib U. Buku ajar mikrobiologi kedokteran. Agus Syaruchracman, editor. Jakarta: Binarupa Aksara; 1994.
10. Ryan K. Sherris medical microbiology. 4th ed. Ray CG, editor. MCGraw Hill; 2004. 370 p.
11. Carroll KC, Butel J, Morse S. Jawetz melnick & adelbergs medical microbiology title. 27th ed. McGraw-Hill Education / Medical; 2015.
12. Bagley S. Habitat association of Klebsiella species. Infect control. 1985;6 (2)(52):8.
13. Patricia M. Tille. Bailey and scott's diagnostic microbiology. 13th ed. St. Louis: Elsevier; 2014.
14. Braks M. Air and water borne disease. Dimens Eff Clim Chang Water-Transmitted Infect Dis. 2013;2(1).
15. WHO. Diarrhoeal disease. 2017; Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>
16. WHO. Waterborne disease related to unsafe water and sanitation. 2018;

Available from: <http://www.who.int/sustainable-development/housing/health-risks/waterborne-disease/en/>

17. Levinson W. Medical microbiology and immunology. 10th ed. USA: The McGraw-Hill Companies; 2008.
18. James C, Sherman N. Microbiology: a laboratory manual. 8th ed. Benjamin Cummings, editor. Pearson Education; 2008.
19. Sulaiman R. Panduan masyarakat untuk kesehatan lingkungan. Yayasan Tambuhak Sinta; 2009.
20. Sasongko EB. Kajian kualitas air dan penggunaan sumur gali oleh masyarakat di sekitar sungai kaliyasa kabupaten cilacap. 2014;12(2).
21. Chandra B. Pengantar kesehatan lingkungan. Palupi Widyastuti S, editor. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2006. 223 p.
22. Alhamda S, Sriani. Y. Buku ajar ilmu kesehatan masyarakat (IKM). 1st ed. Deepublish; 2015.
23. Dinas Kesehatan Kota Bandung. Profil Kesehatan Kota Bandung 2012. 2012;114. Available from: <http://www.depkes.go.id>
24. BRIGGS J, LASCELLES RG. Spinal cord compression following vertebral osteomyelitis due to *Alcaldesens-Dispar*. J Clin Pathol [Internet]. 1963;16:155-7. Available from: <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=med1&N EWS=N&AN=14015447>
25. Jay JM. Modern food microbiology. 4th ed. London: Chapman and Hall; 1991. 423 p.
26. Atmiyati W. Faktor - faktor yang berhubungan dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada jajanan es buah yang dijual di sekitar pusat kota temanggung. 2012;1(2):1047-53.